



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. KIMIA FARMA, TBK.  
PERIODE TAHUN 2004 SAMPAI TAHUN 2008**

**Oleh :**

**SHINTA ALSA DAMAYA**  
**05 952 009**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2009**





No Alumni Universitas:

SHINTA ALSA DAMAYA

No Alumni Fakultas:

**BIODATA**

a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 6 Mei 1987 b) Nama Orang Tua : Zafri dan Yulisma c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 05 952 009 f) Tanggal Lulus : 24 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,45 i) Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Air Camar No. 69 Padang

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA, TBK.  
PERIODE TAHUN 2004 SAMPAI TAHUN 2008**


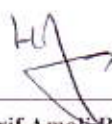
Skripsi S-1 Oleh : **Shinta Alsa Damaya** Pembimbing : **Drs. Alimunir, MM**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. selama periode tahun 2004 sampai tahun 2008. Analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rofitabilitas, dan rasio aktivitas. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Objek penelitian adalah PT. Kimia Farma, Tbk. dengan periode penelitian 2004 sampai 2008. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma, Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan rasio likuiditas, kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. periode 2004-2008 berada di bawah rasio industri rata-rata, yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Jika dilihat dari rasio solvabilitas, kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. cukup baik, karena perbandingan antara jumlah hutang dengan total modal dan total aktiva sangat tinggi, maka solvabilitas perusahaan sudah mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Akan tetapi, berdasarkan rasio profitabilitas, perusahaan berada di bawah rasio industri rata-rata, yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Dan menurut rasio aktivitas, kinerja keuangan perusahaan berada di atas rasio industri rata-rata, yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah baik.

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan.

Skripsi telah disajikan dalam Seminar Jurusan Manajemen dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juli 2009, dengan penguji :

|              |   |  |                   |
|--------------|---|--|-------------------|
| Tanda Tangan |  | 2.  | 3.                |
| Nama Terang  | Drs. Alimunir, MM   | Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  | Drs. Djasmi Ilyas |

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si.  
NIP. 132 164 008

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

|                       |                                |               |
|-----------------------|--------------------------------|---------------|
|                       | Petugas Fakultas / Universitas |               |
| No Alumni Fakultas    | Nama:                          | Tanda tangan: |
| No Alumni Universitas | Nama:                          | Tanda tangan: |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Adanya gejolak moneter dalam era globalisasi saat ini, menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan-perusahaan. Perusahaan yang ingin bertahan hidup dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan lebih efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan adanya analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai perusahaan dan tertuang dalam laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Secara garis besar, penilaian kinerja suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis yang tergantung dari sudut pandang pemilik, kreditur, dan manajer. Apabila dilakukan analisis dari sudut pandang pemilik, kinerja perusahaan dinilai dari segi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Jika analisis dilakukan dari sudut pandang kreditur, kinerja keuangan dinilai dari segi efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Rasio keuangan merupakan instrumen analisis kinerja perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi keuangan di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya, rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam

empat kategori, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk dapat membayar semua kewajiban finansial jangka panjang. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dan rasio aktivitas digunakan untuk menunjukkan sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.

Dalam mengadakan analisis kinerja keuangan, analisis tidak hanya berpegang pada standar rasio saja, tetapi juga harus memperhatikan hasil perhitungan perusahaan di masa lalu yang bersumber pada data keuangannya. Data keuangan yang diperlukan berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba-rugi perusahaan.

PT. Kimia Farma, Tbk. merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Secara umum, PT. Kimia Farma, Tbk. memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Namun dengan kondisi perekonomian global yang tidak menentu akan membawa dampak bagi perekonomian Indonesia sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk.

Data penjualan PT. Kimia Farma, Tbk. periode 2004 sampai 2008 dapat dilihat dari tabel berikut:

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 6.1.1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas pada PT. Kimia Farma, Tbk. terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Baik *current ratio*, *quick ratio*, maupun *cash ratio* periode 2004-2008 berada di bawah rasio industri rata-rata, yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik.

##### 6.1.2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk. yang terdiri dari *total debt to total assets ratio* dan *total debt to total equity ratio* periode 2004-2008. *Total debt to total assets ratio* perusahaan berada di atas rasio industri rata-rata, sedangkan *total debt to total equity ratio* perusahaan berada di bawah rasio industri rata-rata. Namun perusahaan masih solvabel, karena perbandingan antara jumlah hutang dengan total modal dan total aktiva sangat tinggi, maka solvabilitas perusahaan sudah mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- LGH. Dkk. 2008. *Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan*. <http://www.google.com>.
- Kimia Farma. 2008. *Annual Report*. <http://www.kimiafarma.com>.
- Mulyadi (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo D., Dwi & Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua (Revisi). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. USU Digital Library. <http://www.google.com>.